

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel LDR, IPR, LAR, IRR, APB, NPL, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, IRR, APB, NPL, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh sebesar 89,9 persen sedangkan sisanya sebesar 10,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan demikian hipotesis penelitian nomor satu yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, IRR, APB, NPL, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa adalah diterima.
- b. LDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,02 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor dua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa adalah ditolak.

- c. IPR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020. IPR memiliki kontribusi sebesar 2,43 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa adalah ditolak.
- d. LAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020. LAR memiliki kontribusi sebesar 21,90 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- e. IRR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020. IRR memiliki kontribusi sebesar 7,07 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor lima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa adalah diterima.
- f. APB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020. APB memiliki kontribusi sebesar 5,76 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor enam yang menyatakan bahwa APB secara

parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa adalah diterima.

- g. NPL memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020. NPL memiliki kontribusi sebesar 1,27 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tujuh yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa adalah ditolak.
- h. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020. BOPO memiliki kontribusi sebesar 68,56 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor delapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa adalah diterima.
- i. FBIR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa periode penelitian 2015 sampai dengan TW II 2020. FBIR memiliki kontribusi sebesar 8,94 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor Sembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa adalah ditolak.

Kesembilan variabel besar diantaranya memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROE pada BUSN Non Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO yaitu dengan kontribusi yang diberikan sebesar 68,56 persen lebih

tinggi dibandingkan dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian terhadap BUSN Non Devisa diantaranya adalah :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas mulai dari periode penelitian dari 2015 sampai dengan TW II 2020.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio likuiditas (LDR, IPR, LAR), Sensitivitas (IRR), Kualitas Aset (APB dan NPL) dan Efisiensi (BOPO dan FBIR)
3. Subjek yang dijadikan penelitian ini hanya terbatas pada BUSN Non Devisa yaitu PT Bank OKE Indonesia, Tbk, PT Bank Ina Perdana, Tbk, PT Bank Jasa Jakarta, PT Bank Sahabat Sampoerna.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang telah disusun diatas maka saran yang diharapkan dari penulis dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian ini adalah :

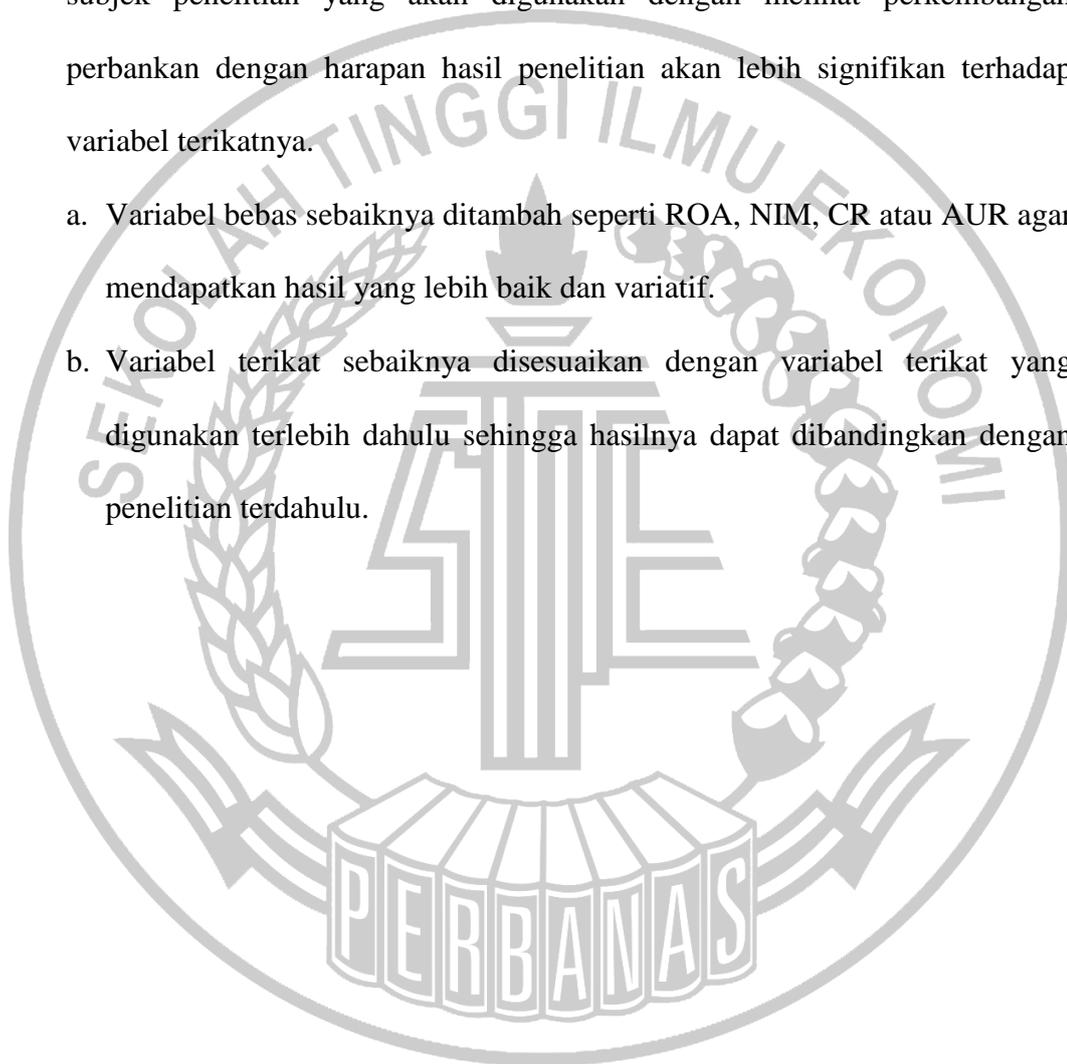
1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
 - a. Kepada bank sampel penelitian terlebih pada bank yang memiliki rata-rata ROE terendah yaitu PT Bank OKE Indonesia, Tbk agar dapat

meningkatkan laba setelah pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan total modal yang dimiliki.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank Sahabat Sampoerna yang memiliki LAR lebih tinggi disarankan untuk lebih mengoptimalkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada beban bunga agar total pendapatan lebih besar dibandingkan dengan total beban bunga.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank OKE Indonesia, Tbk yang memiliki APB lebih tinggi disarankan untuk lebih mengoptimalkan total aset produktif yang lebih tinggi dari pada beban pencadangan aset produktif bermasalah agar total aset produktif lebih besar dibandingkan dengan total aset produktif bermasalah.
- d. Kepada bank sampel penelitian variabel IRR yang memiliki rata-rata lebih dari 100 persen yaitu PT Bank OKE Indonesia, Tbk, PT Bank Ina Perdana, Tbk, PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Sahabat Sampoerna agar meningkatkan IRSA dengan presentase lebih besar dari pada peningkatan IRSL, sehingga pendapatan bunga lebih besar dari pada beban bunga. Selama periode penelitian (2015 sampai dengan 2020 TW II), suku bunga yang diukur dengan JIBOR mengalami penurunan yaitu sebesar -0,001868.
- e. Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank OKE Indonesia, Tbk yang memiliki BOPO lebih tinggi disarankan untuk lebih mengoptimalkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada beban yang

dikeluarkan agar total pendapatan operasional lebih besar dibandingkan dengan total beban operasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian akan lebih signifikan terhadap variabel terikatnya.
 - a. Variabel bebas sebaiknya ditambah seperti ROA, NIM, CR atau AUR agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.
 - b. Variabel terikat sebaiknya disesuaikan dengan variabel terikat yang digunakan terlebih dahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Aldila, Mahardina Maulidya. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROE Pada BUSN Devisa. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Jihan Aprilia, Siti Ragil Handayani. 2018. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* pada BUSN Devisa". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 172-182.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, cetakan 12. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mudrajad, Kuncoro. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan. (www.ojk.go.id), diakses tanggal 09 Oktober 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan OJK No. 43/SEOJK.03/2016. Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Konvensional. Diakses tanggal 09 Oktober 2020
- Ria, Puspita Dewi. 2016. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROE pada BUSN Go Public. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Ruslan, Rusady. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity*. *Jurnal Administrasi Bisnis (jab)*, 61(3), 172-182. Retrieved From (<http://Administrasibisnisstudentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jab/Articel/Viewfile/2611/3005>)
- Sofyan, Febby Henny Saputri. 2016. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROE pada Bank Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Online)*. Volume5. No. 5. (<https://ejournal.stesia.ac.id>).
- Taswan. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Ke-2. Kencana. Jakarta.

Undang-undang nomor 10 1998, Tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 7 1992 Tentang Perbankan. <http://www.bi.go.id> diakses tanggal 30 September 2020.

Veithzal, Rivai. (2013). *“Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik”*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Website PT Bank OKE Indonesia, Tbk. *“Sejarah”*. (<https://www.okbank.co.id/>), diakses 15 Desember 2020.

Website PT Bank Ina Perdana, Tbk. *“Sekilas Bank Ina”*. (<https://bankina.co.id/>), diakses 15 Desember 2020.

Website PT Bank Jasa Jakarta. *“Sekilas Bank Jasa Jakarta”*. (<https://www.bjj.co.id/>), diakses 15 Desember 2020.

Website PT Bank Sahabat Sampoerna. *“Profil Bank Sapoerna”* (<https://www.banksampoerna.com/en/home/>), diakses 15 Desember 2020.

